

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat. Manusia dengan segala persoalan dan kegiatannya secara dinamis perlu memiliki perilaku yang baik. Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-aqsa Induha pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia agar dapat memiliki pengetahuan dan menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah, guna mencapai tujuan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Eksistensi pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangat urgen dalam upaya meningkatkan pengetahuan Agama Islam dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, msyarakat, bangsa, dan bernegara.¹

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa peran aktif guru sebagai fasilitator dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan sangat mempengaruhi pembinaan dan pengembangana potensi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, gurudituntut memiliki profesionalitas dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

¹Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Biro Hukum Dan Organisasi Sekjen Depdiknas), 2003, h, 5.

Pendekatan metodologi guru masih terpaku kepada orientasi tradisionalistis dan menoton. Strategi yang variatif membuat peserta didik menjadi jenuh belajar dan tidak senang mengikuti pembelajaran. Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin bertambah jenis pengetahuannya dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dikuasai.

Tanpa guru yang dapat dijadikan andalannya mustahil suatu sistem pendidikan dapat mencapai hasil sebagaimana diharapkan, maka syarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya pendidikan yang pada hakikatnya adalah bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas melalui PBM.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berikutnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini berarti strategi pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Proses pembelajaran selama ini di Madrasah Tsanawiyah Al-aqsa Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka, dimana penyelenggara pendidikan

dengan segala keterbatasan yang ada, seperti ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan dana, serta kemampuan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran belum memadai. Dalam PPRINomor 19 Tahun 2007 tentang standar nasional pendidikan disebutkan dalam pasal 20 tentang standar proses pendidikan, bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat. Dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Adanya keteladanan pendidik, adanya perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.²

Maka dari itu, untuk menyelenggarakan proses pendidikan dengan baik harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah tersebut yakni dilihat dari kelengkapan sarana prasarana, dana dan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran guna membangkitkan semangat dan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Secara umum kemampuan dan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-aqsa Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka dalam mengikuti pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sewaktu peneliti mengamati guru mata pelajaran dalam membawakan sebuah materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan, kelihatannya para siswa menerimanya tanpa ekspresiyang menunjukkan ketertarikan untuk mempelajarinya, akan tetapi mereka mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas sekedar untuk menjalankan perintah guru dan memperoleh nilai. Adapun siswa yang lainnya

²PPRI Nomor 19 Tahun 2007, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Cemerlang, 2005), h. 149-150.

juga keluar masuk ruangan tanpa alasan bahkan ketika bunyi bel pertanda masuk pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an 1 sampai 4 orang siswanya tidak masuk (bolos).³

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang siswa kelas VII mengatakan bahwa sebagian besar mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an karena pada saat guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah, diskusi dan pemberian tugas sehingga 1 sampai 4 orang siswanya memilih bolos (tidak mengikuti pelajaran) dan strategi *Quantum Learning* ini belum pernah diterapkan di mata pelajaran tersebut.⁴ Kondisi ini menyebabkan kurangnya hasil belajar para siswa dalam mempelajari mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan menimbulkan hasil belajar para siswa tersebut tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 2 November 2017, di MTsS Al-aqsa Induha kelas VII diperoleh data bahwa nilai ulangan harian Baca Tulis Al-Qur'an siswa/siswai kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 tergolong rendah hanya mencapai rata-rata 63,15 dari jumlah siswa sebanyak 19 orang. Hal ini menunjukkan belum tercapainya nilai KKM sebanyak 5 siswa (20 %) sedangkan yang memperoleh nilai dibawah standar KKM atau tidak tuntas sebanyak 14 siswa (80 %). Data tersebut diperoleh dari bapak Abarar Rahman yang merupakan guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTsS Al-aqsa Kolaka.⁵ Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada data (terlampir).

Menurut Bapak H.Hatta Tahir selaku kepala sekolah, beliau mengatakan salah-satu faktor yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa dalam belajar yaitu jenis strategi pembelajaran di MTsS Al-aqsa Induha yang selama ini dilakukan pada umumnya menggunakan strategi ceramah atau cenderung

³Hasil Pengamatan, Kamis 2 November 2017.

⁴Nur Azisah, Siswa Mtss Al Aqsa Kelas VII Kec. Latambaga Kab. Kolaka, Wawancara oleh peneliti di MTsS Al-Aqsa, 6 November 2017.

⁵Abarar Rahman, guru, Wawancara, pukul : 08.30 Wita, Tanggal 2 November 2017.

menggunakan konsep pembelajaran terpusat pada guru sedangkan siswa menerima pembelajaran secara pasif. Hal ini menimbulkan sifat kebosanan dan rasa jenuh pada diri siswa untuk mengikuti pembelajaran BTQ di sekolah, oleh karena itu diharapkan para guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya aktivitas belajar siswa dan kemampuan siswa dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran sangat minim.⁶

Salah satu strategi yang dianggap dapat menghilangkan ketertinggalan siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran adalah strategi *Quantum Learning*. Dalam strategi ini, siswa dikondisikan untuk memiliki kemampuan berpikir logis. Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan motivasi dan memupuk sikap juara. Artinya bahwa, proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an akan diwarnai oleh kegiatan belajar siswa secara aktif dan menyenangkan. Diharapkan melalui strategi pembelajaran ini hasil belajar siswa akan meningkat, berkesan, bermakna, mengasyikan dan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTsS Al-aqsa kelas VII antara lain adalah belum pernah dilakukannya penelitian di sekolah tersebut dan rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar, strategi mengajar masih monoton dengan menggunakan strategi konvensional (ceramah). Belum ada variasi strategi di dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh peneliti di atas sehingga peneliti tertarik melakukan

⁶H. Hatta Tahir, Kapsek, *Wawancara*, pukul :09.00 Wita, Tanggal 2 November 2017.

penelitian di sekolah tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning*

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Strategi Quantum Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTsS Al-Aqsa Kec. Latambaga Kab. Kolaka”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca Tulis Al-Qur’an masih tergolong rendah.
2. Guru masih menggunakan metode mengajar masih monoton dan bersifat konvensional serta kurang variatif
3. Penggunaan media pembelajaran masih minim
4. Kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran baca Tulis Al-Qur’an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Strategi *Quantum Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTsS Al-aqsa Kec. Latambaga Kab. Kolaka?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui Penggunaan Strategi Pembelajaran *Quantum Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTsS Al-aqsa Kec. Latambaga Kab. Kolaka”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis yaitu:

- a. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an MTsS Al-aqsa Kec Latambaga Kab. Kolaka melalui penerapan strategi pembelajaran *Quantum Learning*
- b. Sebagai sebuah pijakan untuk mengembangkan pendekatan kepada siswa dengan penggunaan strategi *Quantum Learning*

2. Manfaat Praktis yaitu:

- a. Bagi Siswa yaitu untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran pada kualitas yang lebih baik dan Memberi suasana baru dalam pembelajaran, sehingga siswa bersemangat dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.
- b. Bagi Guru yaitu dapat membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran yang sesuai kondisi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya serta mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif.
- c. Bagi Sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara umum pada tahap berikutnya.

- d. Bagi Peneliti yaitu mengembangkan wawasan pengalaman peneliti dalam menerapkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui strategi pembelajaran *Quantum Learning*

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka dapat diuraikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Quantum Learning* merupakan pembelajaran yang dapat mengubah suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan sehingga kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi nyata yang memberikan manfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan siswa dalam memahami adab-adab membaca Al-Qur'an dan hikmah keutamaan dalam membaca Al-Qur'an, dengan memadukan strategi pembelajaran yaitu ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.
2. Hasil belajar siswa merupakan perolehan nilai siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran BTQ, setelah dilakukan evaluasi atau ujian.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis penelitian ini yaitu Penerapan strategi *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil Belajar pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTsS Al- aqsa Kec. Latambaga Kab. Kolaka.



